

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang dan membangun *c-presence* sebagai sistem *presence* digital untuk mendukung pengelolaan *presence* pegawai outsourcing di PT Kereta *Commuter* Indonesia. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Agile* yang memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap melalui beberapa *sprint* sehingga setiap fitur dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi yang dikembangkan menyediakan berbagai fitur, seperti registrasi dan *login* (GPS), jadwal dinas, dan foto *selfie*, pengajuan izin, perubahan jadwal dinas, dinas luar, persetujuan pengajuan oleh admin, pengelolaan master data, dokumen, notifikasi, *broadcast* informasi, laporan, diimplementasikan sehingga mampu mendukung proses administrasi presentasi secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)*, aplikasi *C-Presence* telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan memperoleh tingkat penerimaan yang baik dari pengguna. Sistem mampu mempermudah proses *presence* pegawai, mempercepat pengelolaan administrasi, serta membantu admin dalam melakukan pemantauan data kehadiran dan penyusunan laporan secara lebih efektif. Dengan demikian, penerapan aplikasi *C-Presence* diharapkan dapat mendukung digitalisasi pengelolaan presensi pegawai outsourcing di PT Kereta *Commuter* Indonesia, meningkatkan efisiensi proses operasional, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan kehadiran, serta menghasilkan data *presence* yang lebih akurat, terdokumentasi, dan mudah diakses sesuai kebutuhan perusahaan,

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pengembangan berikutnya diharapkan dapat menambahkan fitur *push notification* secara *real-time* sehingga informasi mengenai status pengajuan, perubahan jadwal dinas, maupun pengumuman perusahaan dapat diterima pengguna dengan lebih cepat. Selain itu, sistem juga dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan data secara langsung dengan sistem internal PT Kereta *Commuter* Indonesia melalui *application Programming Interface (API)* agar proses pertukaran data dapat dilakukan secara otomatis dan mengurangi proses penginputan data secara berulang.

Selain pengembangan fitur, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan *dashboard* analisis yang lebih interaktif untuk menampilkan

informasi mengenai tingkat kehadiran, keterlambatan, maupun rekapitulasi presensi dalam bentuk visualisasi yang lebih informatif sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Aplikasi juga dapat dikembangkan dalam versi *mobile* berbasis Android maupun *iOS* agar pengguna dapat mengakses layanan *presence* secara lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan. Di samping itu, pengujian sistem dapat diperluas dengan menggunakan metode pengujian lain, seperti *Performance Testing*, *Security Testing*, dan *Usability Testing*, sehingga kualitas, keamanan, dan kenyamanan penggunaan aplikasi dapat dievaluasi secara lebih komprehensif sebelum diterapkan secara penuh di lingkungan PT Kereta *Commuter* Indonesia.